
LINGKUNGAN THERAPEUTIK YANG OPTIMAL (OPTIMALISASI LINGKUNGAN THERAPEUTIK)

BARKAH WULANDARI, S.KEP.,NS.,M.KEP

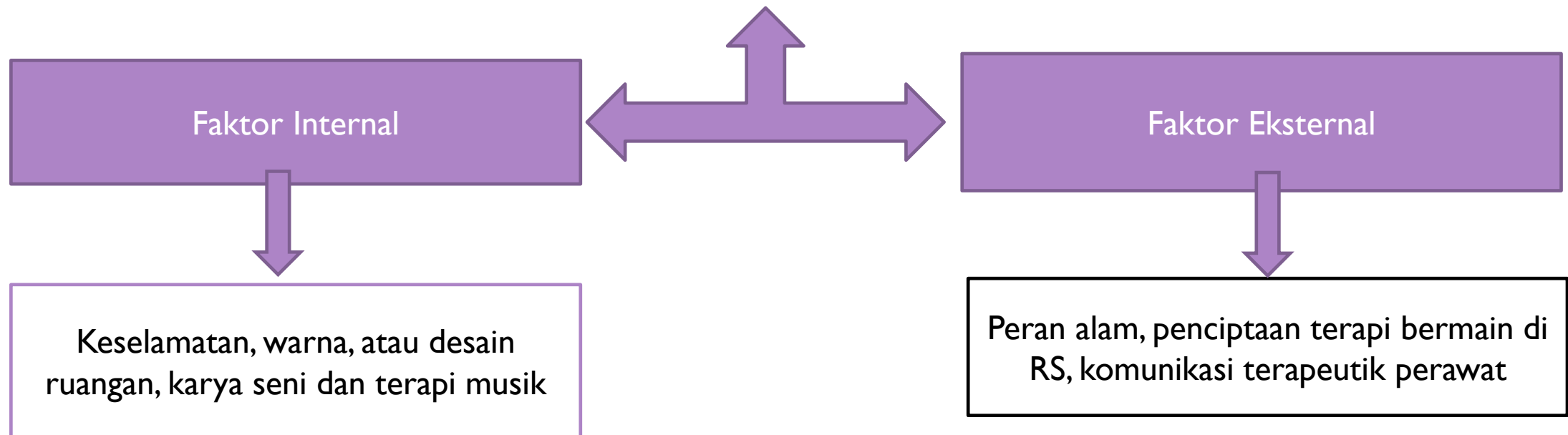
CON'T

- Terapi Lingkungan (Milieu Therapy)
- Milieu Therapy didefinisikan sebagai penggunaan tujuan dari lingkungan untuk tujuan terapeutik. Setiap interaksi dengan pasien terlihat seperti berpotensi memiliki hasil yang menguntungkan dalam mempromosikan fungsi yang optimal (Wilson, 1992 dalam Yosep,2014).
- Terapi lingkungan adalah lingkungan fisik dan sosial yang ditata agar dapat membantu penyembuhan dan atau pemulihan pasien. Milieu berasal dari Bahasa Prancis, yang dalam Bahasa Inggris diartikan surrounding atau environment, sedangkan dalam Bahasa Indonesia berarti suasana. Jadi, terapi lingkungan adalah sama dengan terapi suasana lingkungan yang dirancang untuk tujuan terapeutik.
- Konsep lingkungan yang terapeutik berkembang karena adanya efek negatif perawatan di rumah sakit berupa penurunan kemampuan berpikir, adopsi nilai-nilai dan kondisi rumah sakit yang tidak baik atau kurang sesuai, serta pasien akan kehilangan kontak dengan dunia luar (Yusuf,2015).



LINGKUNGAN TERAPEUTIK

- Lingkungan terapeutik merupakan aspek penting dalam penyembuhan, lingkungan terapeutik dapat digambarkan sebagai keseluruhan lingkungan baik fisik maupun non-fisik yang diciptakan untuk membantu proses pemulihan



National Association of childrens Hospital and Related Institution (NACHRI) di mana ia mengungkapkan bahwa lingkungan fisik merupakan pengaturan kesehatan yang mempengaruhi perawatan klinis, hasil fisiologis, psikososial, dan keamanan pasien anak

CON'T

Konsep-konsep tentang terapi lingkungan berasal dari konsep-konsep “The therapeutic community” yang diperkenalkan oleh Maxwell Jones yang digunakan dalam lingkungan rumah sakit serta fasilitas kesehatan lain.

Dalam pelaksanaannya harus melibatkan team work yang terdiri dari berbagai ahli

Dibidangnya. Tim tersebut bisa terdiri dari dokter ahli jiwa, psikolog, perawat jiwa, ahli sanitasi lingkungan, sosial worker dan petugas Kesehatan lainnya.

Teknis pelaksanaannya berupa planning penataan lingkungan fisik dan prediksi dampak psikologisnya dimana tim tersebut duduk Bersama berdasarkan disiplin ilmunya masing-masing guna menghasilkan situasi kondisi rumah sakit yang ideal

FLORENCE NIGHTINGALE

- Pencetus perkembangan dunia keperawatan moderen dan penemu teori lingkungan “**Environmental Theory**”.
- Mendefinisikan keperawatan sebagai tindakan memanfaatkan lingkungan pasien untuk membantunya dalam pemulihan.
- Keperawatan harus memperhatikan lingkungan perawatan pasien seperti udara segar, cahaya, suhu, kebersihan, dan ketenangan untuk meningkatkan pemulihan
- Mengidentifikasi bahwa ada 5 faktor lingkungan: udara segar, air bersih, drainase yang efisien, kebersihan atau sanitasi, dan cahaya atau sinar matahari langsung

LINGKUNGAN FISIK



- Tempat tidur pasien harus bersih, ruangan hangat, udara bersih, tidak lembab, bebas dari bau-bauan.
- Lingkungan dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan perawatan baik bagi orang lain maupun dirinya sendiri.
- Luas, tinggi penempatan tempat tidur harus memberikan keleluasaan pasien untuk beraktifitas.
- Tempat tidur harus mendapatkan penerangan yang cukup, jauh dari kebisingan dan bau limbah. Posisi pasien ditempat tidur harus diatur sedemikian rupa supaya mendapat ventilasi.

Memastikan bahwa lingkungan tersebut aman dan Bebas dari apapun yang dapat membahayakan keselamatan pasien

Penerangan/Lampu



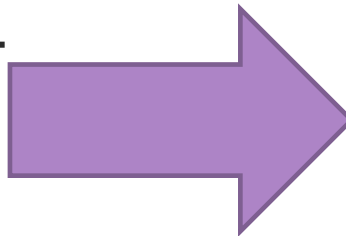
Lantai Licin

LINGKUNGAN PSIKOLOGI (PSYCHOLOGI ENVIROMENT)

- Nightingale melihat bahwa kondisi lingkungan yang negatif dapat menyebabkan stress fsiik dan berpengaruh buruk terhadap emosi pasien. Oleh karena itu ditekankan kepada pasien menjaga rangsangan fisiknya. Mendapatkan sinar matahari, makanan yang menarik dan aktivitas manual dapat merangsang semua faktor untuk membantu pasien dalam mempertahankan emosinya.
- Komunikasi dengan pasien dipandang dalam suatu konteks lingkungan secara menyeluruh, komunikasi jangan dilakukan secara terburu-buru atau terputus-putus. Tidak boleh memberikan harapan yang terlalu muluk atau menasehati yang berlebihan tentang kondisi penyakitnya.



LINGKUNGAN SOSIAL
(SOCIAL
ENVIRONMENT)



Perawat menjaga lingkungan untuk menjaga ventilasi dan udara, membuka jendela, dan memposisikan pasien dengan benar di dalam ruangan

CON'T

- Rumusan yang dikeluarkan oleh *American Public Health Association (APHA)*, syarat rumah sehat harus memenuhi kriteria sebagai berikut
 1. Memenuhi **kebutuhan fisiologis**. Antara lain, pencahayaan, penghawaan dan ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan yang mengganggu.
 2. Memenuhi **kebutuhan psikologis**. Antara lain, privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antar anggota keluarga dan penghuni rumah.
 3. Memenuhi **persyaratan pencegahan penularan penyakit** antar penghuni rumah, yaitu dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan air limbah rumah tangga, bebas vektor penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang berlebihan, cukup sinar matahari pagi, terlindungnya makanan dan minuman dari pencemaran, disamping pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
 4. Memenuhi **persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan**, baik yang timbul karena keadaan luar maupun dalam rumah antara lain konstruksi yang tidak mudah roboh, tidak mudah terbakar, dan tidak cenderung membuat penghuninya jatuh tergelincir.

PENDIRIAN ATAU PEMBUKAAN PRAKTIK MANDIRI PERAWAT → PERMENKES NO 26 TAHUN 2019

Perawat yang membuka praktik mandiri berwenang

- 1. menyelenggarakan asuhan keperawatan perorang
- 2. menyelenggarakan penyuluhan dan konseling bagi klien
- 3. melaksanakan tugas berdasarkan pelimpahan wewenang

PERSYARATAN: BANGUNAN

- Dapat berupa rumah tinggal, bagian dari rumah, bagian dari kantor/tempat kerja, mal atau gedung
- Bagian dari gedung dapat berupa apartemen, rumah toko, rumah susun, mal atau bangunan lain yang sejenis
- Bangunan permanen dan tidak bergabung fisik bangunan lainnya (tidak termasuk rumah tinggal perorang, apartemen, toko, kantor, rusun).
- Bila praktik mandiri di rumah tinggal, akses pintu keluar masuk tempat praktik harus terpisah dari tempat tinggal.

PERSYARATAN: BANGUNAN

- Bangunan praktik harus memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam pemberian pelayanan bagi semua kalangan (anak-anak, cacat, dan lansia).
- Ruangan praktik meliputi: ruang administrasi, ruang tunggu, ruang periksa, ruang penyimpanan alat, toilet, dan ruang lain sesuai kebutuhan

PERSYARATAN: PRASARANA, PALING SEDIKIT MEMILIKI

- 1. sistem air bersih
- 2. sistem kelistrikan atau pencahayaan yang cukup
- 3. ventilasi atau sirkulasi udara yang baik
(mempunyai luas 10-20% dari luas lantai.)
- 4. prasarana lain sesuai kebutuhan
- 5. peralatan yang dimiliki sesuai dengan pelayanan yang diberikan

PERSYARATAN: OBAT


- Obat, obat bebas terbatas, dan bahan habis pakai yang dapat disimpan oleh perawat harus sesuai dengan aturan yang berlaku
- obat dan daftar jenis obat keadaan darurat diatur dalam peraturan menteri.

PERSYARATAN: PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS

- 1. perawat wajib melaksanakan pengelolaan limbah medis
- 2. pengelolaan limbah medis dapat bekerja sama dengan institusi yang memiliki instalasi pengelolaan limbah.

PERSYARATAN IZIN

- 1. Izin diberikan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota setelah dilakukan penilaian kalayakan
- 2. Hasil penilaian menjadi dasar pembuatan rekomendasi dinkes.



TERIMA KASIH